

**DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT DIKAWASAN WISATA RELIGI  
SALIB KASIH TARUTUNG KABUPATEN  
TAPANULI UTARA**

**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**SURYADI SIMANJUNTAK**

**2103090024**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Suryadi Simanjuntak  
NPM : 2103090024  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025  
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN S.Sos., MSP (.....)

PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos (.....)

PENGUJI III : Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

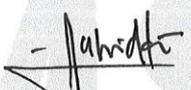
Nama Lengkap : Suryadi Simanjuntak  
NPM : 2103090024  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT DIKAWASAN  
WISATA RELIGI SALIB KASIH TARUTUNG  
KABUPATEN TAPANULI UTARA

Medan, 6 Mei 2025

Pembimbing

  
Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP  
NIDN: 0102096002

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP  
NIDN: 0728088902

  
Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Suryadi Simanjuntak**, NPM **2103090024**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 Mei 2025

Yang Menyatakan,



*Suryadi Simanjuntak*  
**Suryadi Simanjuntak**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat, dan anugerah kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Dikawasan Wisata Religi Salib Kasih Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara”**.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil menyelesaikannya. Penulis memilih mengkaji permasalahan ini karena belum adanya pembahasan yang lebih spesifik mengenai bagaimana dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan wisata religi Salib Kasih Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

Dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan wisata religi Salib Kasih Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara dipilih karena dianggap menarik untuk dibahas dengan adanya fenomena yang diangkat yaitu bagaimana masyarakat lokal berinteraksi dengan wisatawan dan bagaimana pemerintah setempat menangani pengembangan wisata religi di daerah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan wisata religi Salib Kasih Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara dengan menggunakan metode penelitian yang tepat.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis

mengucapkan banyak terimas kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu Bapak Eddy Simanjuntak dan Ibu Sonnia Simatupang terima kasih penulis ucapkan atas doa yang tak henti-hentinya yang diberikan Papa dan Mama selama penulis menjalani perkuliahan ini, terima kasih juga telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, memberikan penulis dukungan serta semangat baik moral maupun materil dan sangat berterima kasih karena telah melahirkan penulis ke dunia ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat melimpah.

Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas ilmu sosial dan politik universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan
8. Seluruh staf Biro Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas – berkas dan informasi selama kuliah.
9. Kepada Kaka-Kaka dan Abang- Abang Tercinta Dippu Guntur Simanjuntak. Iska Simanjuntak, Tati Simanjuntak dan Saiful Simanjuntak yang selalu mendukung, mendoakan penulis selama hidup dan memberikan kesempatan yang luas untuk penulis berkuliah dan mendapatkan gelar sarjana. Semoga semangat, doa dan hal-hal baik yang selalu diberikan menjadi jalan yang baik dan mudah untuk Keluarga Besar kita.
10. Kepada Teman Dekat Tercinta yaitu Sesilia Sitohang, Terimakasih telah mensupport, dan menjadi teman baik penulis.

Medan, 22 Maret 2025  
Penulis,

**Suryadi Simanjuntak**  
2103090024

**DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT DIKAWASAN WISATA RELIGI SALIB  
KASIH TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**SURYADI SIMANJUNTAK**

**2103090024**

**Abstrak**

Penelitian ini membahas dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan wisata religi Salib Kasih, Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Kawasan ini menjadi destinasi wisata religi yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan yang terjadi dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat akibat keberadaan wisata religi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan wisata religi Salib Kasih memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam peningkatan ekonomi melalui sektor perdagangan, jasa, dan pariwisata. Namun, terdapat pula tantangan sosial seperti perubahan pola interaksi sosial dan ketimpangan ekonomi di antara masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa wisata religi Salib Kasih memiliki peran penting dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi sambil menjaga harmoni sosial di kawasan tersebut.

**Kata Kunci:** dinamika sosial ekonomi, wisata religi, Salib Kasih, Tarutung, Tapanuli Utara.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>2</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatas Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.2. Pariwisata .....	11
2.2.1. Definisi Pariwisata.....	11
2.2.2. Dampak Pariwisata .....	12
2.2.3. Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi.....	15
2.3. Kondisi Sosial Ekonomi .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	19
3.2. Lokasi Penelitian .....	19
3.3. Informan Penelitian .....	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5. Teknik Analisis Data .....	20
3.6. Keabsahan Data .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
4.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata Religi Salib Kasih .....	22
4.2 Dinamika Sosial Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Salib Kasih.....	22
4.2.1 Perubahan Pola Interaksi Sosial.....	23
4.2.2 Perubahan Nilai Budaya dan Tradisi .....	23
4.2.3 Perubahan dalam Struktur Sosial.....	24
4.3 Dinamika Ekonomi Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Salib Kasih....	24
4.3.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	24
4.3.2 Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	25
4.3.3 Perubahan Harga Tanah dan Properti .....	25
4.4 Tantangan dan Hambatan dalam Perkembangan Sosial Ekonomi .....	26
4.4.1 Ketimpangan Ekonomi .....	26
4.4.2 Perubahan Sosial dan Budaya.....	26
4.4.3 Permasalahan Lingkungan .....	26
4.5 Strategi Pengembangan Berkelanjutan.....	27

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>28</b>
5.1 Kesimpulan.....	28
5.1.1 Perubahan Sosial Masyarakat .....	28
5.1.2 Perkembangan Ekonomi Masyarakat .....	29
5.1.3 Tantangan dan Permasalahan.....	29
5.2 Rekomendasi .....	30
5.2.1 Penguatan Peran Masyarakat dalam Pariwisata.....	30
5.2.2 Pengelolaan Ekonomi yang Lebih Merata.....	31
5.2.3 Pelestarian Budaya dan Identitas Lokal.....	31
5.2.4 Pengelolaan Lingkungan dan Infrastruktur yang Berkelanjutan .....	32
5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya .....	32
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>34</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia terdiri dari pulau-pulau dan beragam suku dengan adat dan istiadat yang berbeda, serta memiliki banyak sumber daya alam yang berupa pemandangan alam seperti pantai, danau, laut, gunung, sungai, air terjun, gua, hutan tropis, dan banyak lagi pesona alam lainnya. Selain pesona alam tersebut juga terdapat kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia dan banyak meninggalkan warisan budaya berupa museum, benda-benda kuno, berbagai prasasti, candi, dan kebudayaan yang masih dijalani oleh masyarakat, yang semua ini merupakan peninggalan sejarah yang bernilai tinggi yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata yang disuguhkan kepada wisatawan. Pesona keindahan alam dan warisan budaya yang dijadikan sebagai objek wisata merupakan modal bagi pengembangan sektor pariwisata. Objek wisata tersebut perlu ditata dan dipelihara sehingga diharapkan mampu mengundang wisatawan untuk dapat mengunjunginya. Yuwana (2010) mengatakan pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat.

Pariwisata juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang maupun

kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mendapatkan kebahagiaan yang bersifat sementara. Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Wahid, 2015). Industri pariwisata akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata. Semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu wisata, secara tidak langsung akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata tersebut. Dampak dari pengembangan pariwisata yaitu meningkatnya pendapatan daerah, perekonomian masyarakat dan juga terhadap sosial masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Sumber daya alam ini dapat diolah dan didayagunakan serta mampu menguntungkan bagi Indonesia misalnya dalam segi ekonomi yakni menambah pendapat devisa negara (Oka, 2008).

Usaha menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia yang didukung dengan UU No. 9 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa “Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan masyarakat, dan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat”. Sesuai dengan Undang - undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat lokal menjadi penting bila dikaitkan dengan upaya keberlanjutan

pariwisata itu sendiri dalam hal perlindungan terhadap lingkungan maupun manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator berjalannya kegiatan ekonomi baik dalam skala regional maupun nasional dalam skala regional maupun nasional dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Hasyim, 2017). Menurut Sukirno (2015) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang di capai oleh suatu negara dapat di ukurdari perkembangan pendapatan nasional riil yang di capai oleh suatu negara atau daerah tersebut.

Sumatera Utara terdapat beberapa objek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Utara. Salah satunya adalah objek wisata yang mengedepankan faktor sejarah dan agama yaitu objek wisata Salib Kasih di Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara. Secara geografis Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai beberapa keunggulan. Untuk kategori wisatawan mancanegara daerah ini dekat dengan Danau Toba dan Pulau Samosir yang merupakan destinasi wisatawan mancanegara dari negara-negara tetangga maupun Eropa. Sementara untuk wisatawan domestik, keindahan alam serta faktor iklim yang begitu sejuk menjadikan Kabupaten Tapanuli Utara, khususnya objek wisata Salib Kasih yang terletak di daerah pegunungan potensial sebagai tujuan wisata domestik.

Salib kasih merupakan objek wisata sejarah dan religi yang terletak di Bukit Dolok, di Desa Simorangkir Julu, Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten

Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Siatas Barita memiliki luas daerah sekitar 92,92 km<sup>2</sup>. Ketinggian Bukit Dolok berada pada 1.200 Mdpl dan Salib nya sekitar 31 meter dari permukaan tanah, dan juga daerahnya memiliki kemiringan 20-30°. Jika dilihat dari jarak absolutnya maka jarak Objek Wisata Salib Kasih adalah 3,5 kilometer dari Kota Tarutung dan 2 kilometer dari Tarutung ke Kecamatan Siatas Barita dan dapat ditempuh dengan waktu ± 30 menit dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak dari titik terminal ke objek Wisata Salib Kasih sekitar ± 1 Kilometer dan dari tempat pembelian tiket menuju puncak Salib Kasih berjarak ± 500 meter. Selain itu untuk menuju ke Objek Wisata Salib Kasih, maka wisatawan dapat menggunakan transportasi darat seperti mobil, motor, bus, dan angkutan umum.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara menyadari bahwa sektor pariwisata bukan lah merupakan sektor pengembang terbesar dalam peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai potensi dibidang pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan dengan terdapatnya berbagai objek wisata. Salah satu objek wisata yang potensial untuk dikembangkan adalah objek wisata Salib Kasih Tarutung. Berbagai promosi sebagai objek wisata religi telah dilakukan pemerintah daerah. Upaya untuk mengembangkan wisata Salib Kasih sampai sekarang ini terus berlanjut. Dalam mempromosikan wisata Salib Kasih, pemerintah setempat menjadikan brand Kota Tarutung sebagai Kota Wisata Rohani.

Hal ini penting agar upaya pengembangan pariwisata tidak hanya demi meningkatkan pendapatan daerah tetapi juga betul - betul memberikan manfaat

terutama yang berada di daerah obyek pariwisata yang bersangkutan. Apabila dicermati, disamping keuntungan materi yang dapat diraih, pesatnya perkembangan industri pariwisata seringkali menimbulkan berbagai tantangan baru yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Secara kategorial, tantangan baru itu meliputi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan lingkungan sosial. Tantangan di sektor ekonomi terkait dengan apakah sektor industri pariwisata itu mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Sampai berapa jauh penduduk setempat dapat ikut berperan secara aktif dan menikmati keuntungan dalam pembangunan industri pariwisata mengingat kesiapan perorangan maupun kelembagaannya (sosial adaptation).

Selain objek wisata Salib Kasihnya yang menjadi daya tarik wisata terdapat juga patung Dr. Ingwer Ludwig Nommensen yang menjadi pelopor berdirinya salib kasih ini dan masyarakat juga dapat menikmati atraksi budaya Batak. Wisatawan juga dapat menikmati keindahan alam yang dimiliki serta iklim yang sejuk karena objek wisata Salib Kasih ini berada di daerah pegunungan potensial dan banyak pohon-pohon pinus yang tumbuh disekitaran wisata sehingga menjadi tujuan wisata. Jadi objek wisata tidak hanya dapat dikunjungi untuk kegiatan rohani saja namun wisatawan juga dapat berkunjung untuk kegiatan rekreasi sambil menikmati keindahan alam. Pada objek wisata ini juga terdapat arena bermain anak dan cocok untuk dikunjungi oleh keluarga yang membawa anak kecil. Ketika berdirinya Salib Kasih banyak masyarakat Kristen yang berkunjung untuk kegiatan religi beribadah di Salib Kasih, wisata sejarah, menikmati keindahan alam, kegiatan rekreasi. Yang dikelola oleh Unit Pelaksana

Tugas ( UPT ) dan masyarakat sekitar Salib Kasih Tarutung yang berada dibawah Dinas Pariwisata Tapanuli Utara. UPT Salib Kasih beranggotakkan beberapa pegawai Negeri Sipil ( PNS ) Dan pegawai yang tidak tetap.

Namun seiring berjalannya waktu keadaan objek wisata mulai terlihat sepi dan para wisatawan mulai jarang datang berkunjung bahkan wisatawan domestik yang berkunjung bukan untuk alasan 3 rekreasi tetapi hanya untuk kegiatan beribadah dihari minggu, Paskah, Natal, dan dihari besar lainnya. Sedangkan pengunjung wisatawan mancanegara juga semakin sedikit seperti ditahun 2018 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung sekitar 2.169 wisatawan sedangkan ditahun 2019 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung hanya 38 wisatawan saja sehingga terjadi penurunan pengunjung wisatawan mancanegara yang drastis ditahun 2019. Oleh karena hal ini maka aktifitas religi juga sudah hanya buka dihari minggu dan hari besar saja. Berikut data pengunjung Wisatawan domestik dan Mancanegara dari tahun 2017 – 2020.

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke salib kasih tahun 2017 untuk wisatawan mancanegara 1.870 jiwa, sedang untuk wisatawan Domestik 147.635 total hingga 147.635 jiwa. wisatawan. Tahun 2018 untuk wisatawan mancanegara mencapai 2.169 wisatawan total wisatawan 153.100 jiwa. Untuk wisatawan domestik 150.931 wisatawan. Pada tahun 2019 wisatawan mancanegaran 38 wisatawan. Wisatawan domestik 483.100 wisatawan, total wisatawan 483.138 jiwa hingga pada tahun 2020 wisatawan mancanegara 0. Wisatawan Domestik 141.350 total wisatawan 141.350 jiwa. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke salib kasih mengalami penurunan yang signifikan pada angka 483.100 jiwa pada tahun 2020, 141.350

jiwa pada tahun 2021, dan 139.950 jiwa pada tahun 2022. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada awalnya karena kurangnya pengelolaan objek wisata seiring dengan perkembangan wisata dapat dilihat dari faktor atraksi, aksesibilitas, dan amenities, pemasaran, sehingga mengakibatkan kalah saing dengan wisata lain. Atraksi pada objek wisata masih kurang menarik dapat dilihat dari atraksi buatan seperti spot foto, dan kuliner yang masih sedikit. Aksesibilitas seperti jalanan yang rusak dan transportasi menuju lokasi masih sangat terbatas dengan transportasi umum yang tersedia hanya angkutan umum saja, amenities yang masih terbatas seperti penginapan dan lampu penerang yang belum memadai, pemasaran yang kurang menarik perhatian dan sumber daya manusia yang juga masih terbatas. Dan kemudian ditambah dampak dari wabah covid 19 yang hampir dua tahun menjajah industri pariwisata yang menyebabkan menurunnya jumlah wisatawan dari mancanegara dan adanya *lockdown* pada wisatawan Domestik, juga berdampak pada menurunnya pendapatan nasional yang berasal dari sektor pariwisata.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan wisata religi Salib Kasih, Kondisisosial adalah suatu kondisi di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial kemasyarakatan, dimana dampak sosial mencakup semua konsekuensi yang berdampak langsung atau tidak langsung pada kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh setiap tindakan publik atau pribadi yang mengubah cara orang hidup, bekerja, bermain, berhubungan satu sama lain, berorganisasi untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan secara umum mengatasinya sebagai anggota masyarakat (Fiandrino et al., 2022).

kemudian dampak ekonomi yang merupakan salah satu indikator peningkatan dalam kualitas kehidupan ataupun untuk pemenuhan kesejahteraan, Para pengunjung yang jumlahnya hingga ribuan orang itulah yang dapat dijadikan potensi bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan kondisi ekonominya

Dari latar belakang diatas, maka penulis kemudian merasa tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana dinamika dan indikator apa saja yang menjadi dinanika dalam kehidupan sosial ekonomi masyarkat dikawasan wisata salib kasih Kabupaten Tapanuli Utara. Oleh karena itu, penulis mengangkat topik ini dengan judul: **“Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Dikawasan Wisata Religi Salib Kasih Kabupaten Tapanuli Utara”**

## **1.2 Pembatas Masalah**

Peneliti berfokus pada masyarakat yang tinggal disekitar kawasan wisata religi Salib Kasih, Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam penelitian sehingga terarah dalam mem Bahas masalah-masalah yang akan di teliti Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat dikawasan wisata religi Salib kasih Kabupaten Tapanuli Utara?

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat dikawasan wisata religi

salib kasih Kabupaten Tapanuli Utara Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat di antaranya :

1. Secara Akademis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi untuk lakukan penulisaan-penulisan lainnya.
2. Meningkatkan pengetahuan ilmu kesejahteraan sosial secara umum dan mengetahui dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat dikawasan wisata religi salib kasih kabupaten tapanuli Utara.
3. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan wacana dalam meningkatkan pengembangan wisata religi salib kasih.
4. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melihat

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian

Penelitian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi Simpulan penelitian, saran dan rekomendasi terkait penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Salim dan Yenni (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya). Analisis penguraian persoalan atas bagian, penelaahan bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan. Analisis penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama. Analisis proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya). pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. nana sudjana (2016:27)

### **2.2. Pariwisata**

#### **2.2.1. Definisi Pariwisata**

Secara umum, definisi pariwisata di Indonesia masih berakar pada Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa pariwisata meliputi segala kegiatan perjalanan yang bertujuan rekreasi, pengembangan diri, atau pembelajaran keunikan daya tarik suatu tempat.

Menurut Cooper et al. (2008), pariwisata adalah perjalanan sementara dari

individu atau kelompok keluar tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lainnya dalam waktu tertentu. Pariwisata melibatkan berbagai sector, seperti transportasi, akomodasi, makanan, hiburan, dan kebudayaan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Menurut Timothy dan Olsen (2006), pariwisata religi adalah perjalanan yang dilakukan individu atau kelompok dengan tujuan utama untuk mencari pengalaman spiritual di lokasi yang dianggap suci atau religious.

Pariwisata religi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Keunikan lokal

Objek wisata yang berfungsi sebagai tempat ibadah atau symbol keagamaan menarik wisatawan dengan motivasi spiritual.

2. Daya Tarik budaya

Kegiatan seperti ritual keagamaan atau tradisi lokal di kawasan religi dapat menjadi daya Tarik wisata.

3. Keberlanjutan

Pariwisata religi cenderung lebih berkelanjutan dibandingkan jenis pariwisata lain karena wisatawan memiliki rasa hormat terhadap tempat yang dikunjungi.

### **2.2.2. Dampak Pariwisata**

Dampak pariwisata adalah perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan pariwisata dan setelah adanya kegiatan pariwisata baik langsung maupun tidak langsung yang berupa dampak fisik dan non fisik. Menurut Leiper, adapun dampak yang ditimbulkan akibat adanya pariwisata

adalah:

1. Dampak positif

1) Pendapatan dari penukaran valuta asing

Hal ini terjadi pada wisata asing. Walaupun di beberapa negara pendapatan dari penukaran valuta asing tidak begitu besar, akan tetapi beberapa negara seperti Australia, pendapatan dari penukaran valuta asing ini sangat bernilai besar dan berperan secara signifikan.

2) Menyejahterakan neraca perdagangan luar negeri

Surplus dari pendapatan penukaran valuta asing menyebabkan neraca perdagangan menjadi sangat sehat, sehingga mendorong suatu negara mampu mengimpor beragam barang, pelayanan dan modal untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakatnya.

3) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata.

Pengeluaran yang dilakukan para wisatawan secara tidak langsung merupakan sumber pendapatan bagi beberapa pedagang disekitar tempat wisata.

4) Pendapatan pemerintah

Pemerintah memperoleh pendapatan dari sektor pariwisata dari beberapa acara. Oleh karena itu pemerintah menaruh perhatian besar dalam menarik sebanyak-banyaknya wisatawan untuk berlibur. Salah satu pendapatan terbesar dari pariwisata bersumber dari pengenaan pajak.

5) Penyerapan tenaga kerja

Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata, karena pariwisata sendiri juga tidak akan bisa berdiri tanpa dukungan sektor lain. Baik sektor pariwisata maupun sektor-sektor lain yang berhubungan dengan sektor pariwisata tidak dapat dipungkiri merupakan lapangan kerja yang menyerap begitu banyak tenaga kerja.

6) *Multiplier effects*

Efek multiplier merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan suatu wilayah atau daerah tertentu.

7) Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal

Wisatawan dan masyarakat lokal sering berbagi fasilitas untuk berbagai kepentingan. Banyaknya wisatawan mendatangkan keuntungan yang cukup besar sehingga suatu fasilitas dapat digratiskan pemanfaatannya bagi masyarakat lokal.

2. Dampak negatif

1) Ketergantungan pada pariwisata

Beberapa daerah tujuan wisata sangat menggantungkan pendapatan mereka dari adanya kegiatan wisata. Hal ini menyebabkan pendapatan ekonomi mereka hanya bergantung kepada pengunjung yang datang ke tempat wisata.

2) Meningkatnya angka inflasi dan meroketnya harga tanah

Perputaran uang dalam kegiatan ekonomi sangat besar. Permintaan barang konsumsi juga akan meningkat yang pada akhirnya memicu laju inflasi.

Disisi lain adanya tempat wisata akan segera memicu harga tanah disekitar lokasi akan naik menjadi harga sangat mahal.

3) Meningkatnya kecenderungan mengimpor barang

Hal ini dapat terjadi apabila konsumen datang dari belahan geografis dengan pola makan dan menu yang jauh berbeda dengan masyarakat lokal. Meskipun daerah tujuan wisata mampu memproduksi produk-produk tertentu dengan kualitas yang cukup baik namun bila tidak sesuai dengan selera dan kebutuhan wisatawan maka tidak akan mendapatkan manfaat dan keberadaan pariwisata.

4) Sifat pariwisata yang musiman

Suatu daerah wisata tidak dapat diprediksi dengan tepat menyebabkan pengembalian modal investasi juga tidak pasti waktunya karena keadaan wisata yang musiman.

5) Timbulnya biaya – biaya tambahan bagi perekonomian setempat.

Hal ini berhubungan dengan degradasi alam, munculnya limbah yang besar, polusi, transportasi, dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk perbaikan

### **2.2.3. Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi**

Pariwisata ialah salah satu jenis industri baru yang mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dalam ketersediaan lapangan pekerjaan, standar hidup, adanya keterkaitan dengan sektor-sektor produktivitas lainnya serta peningkatan penghasilan penduduk. Pariwisata juga bisa berpengaruh bagi pendapatan pemerintah melalui penarikan pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pengelolaan pariwisata itu sendiri, sebagai akibat dari pengembangannya

dimana pajak diperoleh akan mampu memberikan manfaat pada pembangunan kedepan, guna menjadi sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat.

Saifullah menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain:

1. Dapat meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Meningkatkan devisa, mempunyai peluang besar untuk mendapatkan devisa dan dapat mendukung kelanjutan pembangunan di sektor lain.
3. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, dengan belanja wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Meningkatkan penjualan barang-barang lokal keluar.
5. Menunjang pembangunan daerah, karena kunjungan wisatawan cenderung tidak terpusat di kota melainkan pesisir, dengan demikian amat berperan dalam menunjang pembangunan daerah.

Sedangkan menurut Cohen dampak Pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu:

1. Dampak terhadap penerimaan devisa.
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat.
3. Dampak terhadap kesempatan kerja.
4. Dampak terhadap harga-harga.

5. Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan.
6. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol
7. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya.
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Pariwisata memberikan kontribusi di sektor akomodasi seperti hotel, rumah makan, dan perdagangan produk daerah seperti cinderamata atau oleh-oleh berupa panganan khas tradisional. Dari kegiatan wisata terutama untuk tempat tinggal yang relatif jauh, para wisatawan tentu saja memerlukan tempat penginapan sementara seperti hotel, losmen, atau *homestay* yang memanfaatkan rumah penduduk sekitar.

Selain itu, para wisatawan juga membutuhkan konsumsi selama melakukan kegiatan wisata, hal ini bisa menjadi sarana dalam mengenalkan jenis makanan khas pada daerah masing-masing. Dibukanya rumah makan atau tempat-tempat yang menyediakan kuliner bagi wisatawan, dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar.

### **2.3. Kondisi Sosial Ekonomi**

Sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh sipembawa status. Sosial ekonomi menurut M. Sastropradja (2000:5) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Menurut Manaso Malo (2001) juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi

yaitu, Merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Manurut Granoveter dalam buku Sindung Haryanto berpendapat bahwa ekonomi selalu terlekat dalam konteks sosial. Keterlekatan ekonomi tidak hanya terbatas pada haringan-jaringan hubungan antar personal, namun juga terdapat dalam supra individual dan kondisi-kondisi hubungan masyarakat interpersonal. Dengan melihat bahwa tindakan ekonomi seorang individu selalu terlekat dalam latar sosial.

Burns dan DeVille dalam buku Sindung Haryanto menunjukkan bukti adanya keterlekatan dan pengaruhnya terhadap performance ekonomi suatu negara. Menurutnya kapitalisme memiliki perbedaan bentuk yang signifikan diberbagai negara dan wilayah. Variasi-variasi ini disebabkan oleh keterlekatan sosial atau kontekstualisasi proses-proses ekonomi. Menurut Polanyi, aturan ekonomi yang paling umum sepanjang sejarah adalah transaksi ekonomi dan mekanisme harga yang terlekat pada aturan sosial, politik, dan budaya masyarakat setempat.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Menurut Mazhab Baden penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Untuk itu para peneliti kualitatif dapat berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Dengan demikian berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Dikawasan Wisata Religi Salib Kasih Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara”

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di kawasan wisata religi Salib Kasih, yang terletak di Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi wisata religi yang signifikan dan memengaruhi aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

### **3.3. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik Purposive

Sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan terkait penelitian. Informan meliputi:

1. Masyarakat setempat (pemilik usaha, pekerja, dan warga lokal)
2. Pengelolaan kawasan wisata religi Salib Kasih
3. Pemerintah Daerah (Dinas Pariwisata, Dinas Sosial, atau pihak terkait)
4. Wisatawan (yang berkunjung ke kawasan tersebut).

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara : Menggali pandangan, pengalaman, dan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat.
2. Observasi : melihat secara langsung aktivitas ekonomi masyarakat di kawasan wisata
3. Dokumentasi : mengumpulkan data sekunder berupa laporan, dokumen resmi, atau arsip terkait perkembangan kawasan Salib Kasih.

#### **3.5. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis sistematis, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data : menyeleksi data yang relevan sesuai dengan focus penelitian.
2. Kategorisasi : mengelompokkan data sesuai tema, seperti dampak sosial, dampak ekonomi, dan peran wisata religi.
3. Penarikan Kesimpulan : menginterpretasikan data untuk menjawab tujuan penelitian.

### **3.6. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui :

1. **Tringulasi Sumber** : membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumentasi)
2. **Tringulasi Teknik** : menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan validitas temuan.
3. **Member Checking** : menginformasi hasil temuan kepada informan untuk memastikan keakuratan interpretasi.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Kawasan Wisata Religi Salib Kasih**

Kawasan wisata religi Salib Kasih merupakan salah satu destinasi wisata utama di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Lokasi ini memiliki nilai sejarah yang kuat karena berkaitan dengan Ingwer Ludwig Nommensen, seorang misionaris yang berperan penting dalam penyebaran agama Kristen di Tanah Batak. Salib Kasih terletak di perbukitan Dolok Siatas Barita, menawarkan pemandangan alam yang indah serta suasana yang mendukung refleksi spiritual.

Sebagai destinasi wisata religi, kawasan ini mengalami perkembangan pesat sejak dibuka untuk umum. Pemerintah daerah dan berbagai pihak swasta telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan fasilitas wisata, seperti pembangunan akses jalan, tempat parkir, kios cendera mata, serta berbagai fasilitas umum lainnya. Seiring dengan perkembangan wisata, masyarakat sekitar pun mengalami perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi.

Dalam penelitian ini, dinamika sosial ekonomi yang terjadi di kawasan wisata religi Salib Kasih dianalisis untuk memahami bagaimana masyarakat beradaptasi dan berkembang akibat kehadiran wisatawan serta kebijakan pengelolaan wisata.

### **4.2 Dinamika Sosial Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Salib Kasih**

Perkembangan sektor pariwisata di kawasan Salib Kasih membawa dampak yang cukup besar terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat. Dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti perubahan pola interaksi sosial, perubahan nilai budaya, serta transformasi dalam gaya hidup masyarakat.

#### **4.2.1 Perubahan Pola Interaksi Sosial**

Sebelum berkembangnya sektor pariwisata, masyarakat di sekitar kawasan Salib Kasih memiliki pola interaksi sosial yang cenderung tertutup, dengan komunikasi yang lebih banyak terjadi di antara sesama warga desa. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, masyarakat mulai berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai daerah dan latar belakang budaya.

- Meningkatnya keterbukaan sosial: Warga setempat menjadi lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan wisatawan, terutama dalam hal perdagangan dan jasa wisata.
- Perubahan dalam pola komunikasi: Banyak masyarakat yang mulai belajar bahasa Indonesia dengan lebih baik, bahkan beberapa di antaranya mulai memahami dasar-dasar bahasa asing seperti Inggris untuk melayani wisatawan mancanegara.
- Munculnya komunitas baru: Beberapa kelompok masyarakat membentuk komunitas berbasis pariwisata, seperti kelompok pemandu wisata, kelompok UMKM, serta komunitas kebersihan lingkungan.

#### **4.2.2 Perubahan Nilai Budaya dan Tradisi**

Kehadiran wisatawan dan peningkatan interaksi dengan masyarakat luar membawa dampak pada nilai-nilai budaya dan tradisi lokal. Beberapa aspek perubahan tersebut antara lain:

- Transformasi dalam penyelenggaraan acara adat: Beberapa upacara adat mulai dikemas secara lebih modern agar dapat menarik wisatawan dan menjadi daya tarik wisata budaya.

- Pergeseran gaya hidup: Generasi muda mulai tertarik untuk bekerja di sektor pariwisata dibandingkan dengan profesi tradisional seperti bertani atau berkebun.
- Komersialisasi budaya: Beberapa kelompok masyarakat mulai menjual produk budaya, seperti pakaian adat, ukiran khas Batak, dan suvenir dengan simbol keagamaan.

#### **4.2.3 Perubahan dalam Struktur Sosial**

Masyarakat mengalami perubahan dalam struktur sosial akibat perbedaan akses terhadap peluang ekonomi yang ditimbulkan oleh pariwisata. Mereka yang memiliki modal lebih besar cenderung mampu mengembangkan usaha yang lebih maju, sementara masyarakat dengan keterbatasan sumber daya hanya dapat berpartisipasi dalam sektor informal. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan sosial dalam jangka panjang.

#### **4.3 Dinamika Ekonomi Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Salib Kasih**

Selain perubahan sosial, aspek ekonomi juga mengalami transformasi yang cukup signifikan. Beberapa indikator utama dalam dinamika ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata religi Salib Kasih meliputi peningkatan pendapatan, pertumbuhan UMKM, serta perubahan dalam kepemilikan tanah dan properti.

##### **4.3.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Sejak berkembangnya sektor wisata di kawasan Salib Kasih, banyak masyarakat yang memperoleh penghasilan tambahan dari aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan pariwisata, seperti:

- Pedagang makanan dan minuman: Banyak warga yang membuka warung makan di sekitar lokasi wisata, menjual makanan khas Batak seperti naniura dan saksang.
- Pemandu wisata lokal: Beberapa warga memanfaatkan pengetahuan mereka tentang sejarah dan budaya lokal untuk menjadi pemandu wisata bagi pengunjung.
- Penyedia jasa transportasi: Ojek wisata dan penyewaan kendaraan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang memiliki kendaraan.

#### **4.3.2 Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, berbagai UKM bermunculan di sekitar kawasan Salib Kasih, di antaranya:

- Toko souvenir: Menjual berbagai produk kerajinan tangan seperti ukiran kayu, kain ulos, dan aksesoris khas Batak.
- Penginapan dan homestay: Beberapa warga mulai menyewakan rumah mereka sebagai tempat menginap bagi wisatawan, terutama bagi mereka yang ingin merasakan suasana pedesaan yang lebih autentik.
- Warung kopi dan kafe: Menyediakan tempat istirahat bagi wisatawan dengan menu kopi khas Sumatera Utara.

#### **4.3.3 Perubahan Harga Tanah dan Properti**

Dengan berkembangnya kawasan wisata, harga tanah di sekitar lokasi wisata mengalami kenaikan signifikan. Beberapa faktor yang mendorong kenaikan harga tanah meliputi:

- Meningkatnya permintaan dari investor yang ingin mengembangkan usaha di bidang perhotelan dan restoran.
- Berkurangnya lahan yang tersedia, yang menyebabkan harga properti menjadi semakin tinggi.
- Munculnya spekulasi tanah, di mana beberapa masyarakat membeli tanah untuk dijual kembali dengan harga lebih tinggi.

#### **4.4 Tantangan dan Hambatan dalam Perkembangan Sosial Ekonomi**

Meskipun perkembangan wisata membawa dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan dinamika baru.

##### **4.4.1 Ketimpangan Ekonomi**

Tidak semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap manfaat ekonomi dari sektor pariwisata. Mereka yang memiliki modal lebih besar mampu membuka usaha yang lebih berkembang, sementara masyarakat dengan keterbatasan sumber daya masih sulit mendapatkan keuntungan yang sama.

##### **4.4.2 Perubahan Sosial dan Budaya**

Masuknya budaya luar ke dalam komunitas setempat berpotensi mengikis nilai-nilai tradisional. Generasi muda cenderung lebih tertarik dengan gaya hidup modern, yang terkadang bertentangan dengan norma budaya lokal.

##### **4.4.3 Permasalahan Lingkungan**

- Peningkatan jumlah wisatawan menyebabkan masalah sampah dan pencemaran lingkungan di sekitar kawasan wisata.

- Infrastruktur yang ada belum sepenuhnya mampu mendukung pertumbuhan jumlah wisatawan yang terus meningkat.

#### **4.5 Strategi Pengembangan Berkelanjutan**

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah:

- Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan wisata dan wirausaha.
- Penguatan regulasi lingkungan guna menjaga kelestarian alam di sekitar kawasan wisata.
- Peningkatan akses permodalan bagi usaha kecil dan menengah melalui program kredit berbunga rendah.

## **BAB V PENUTUP**

Perkembangan wisata religi Salib Kasih telah membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat sekitar, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Dengan pengelolaan yang baik dan strategi yang tepat, wisata ini dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perkembangan pariwisata tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga tetap menjaga nilai budaya dan kelestarian lingkungan.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dinamika perkembangan sosial ekonomi masyarakat di kawasan wisata religi Salib Kasih, Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### **5.1.1 Perubahan Sosial Masyarakat**

1. Perkembangan kawasan wisata religi Salib Kasih telah membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi sosial masyarakat sekitar.
2. Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap wisatawan dari berbagai daerah dan latar belakang budaya, yang berkontribusi pada peningkatan komunikasi dan pertukaran budaya.
3. Transformasi dalam nilai dan budaya lokal terjadi, di mana beberapa tradisi mulai disesuaikan untuk menarik minat wisatawan, baik dalam bentuk seni, upacara adat, maupun kegiatan keagamaan.

4. Struktur sosial mengalami perubahan, dengan munculnya kelompok-kelompok baru yang berorientasi pada ekonomi pariwisata, seperti kelompok pedagang, pemandu wisata, dan pelaku usaha kecil.

### **5.1.2 Perkembangan Ekonomi Masyarakat**

1. Wisata religi Salib Kasih telah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar dengan meningkatnya peluang kerja dan sumber pendapatan alternatif.
2. Sektor usaha kecil dan menengah (UKM) berkembang pesat, terutama dalam bidang perdagangan souvenir, kuliner, dan penyediaan jasa wisata.
3. Harga tanah dan properti mengalami kenaikan signifikan akibat meningkatnya permintaan dari investor dan masyarakat yang ingin memanfaatkan peluang ekonomi dari sektor pariwisata.
4. Masyarakat yang memiliki akses terhadap modal lebih besar cenderung mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih besar, sementara kelompok masyarakat dengan keterbatasan sumber daya masih menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi dari sektor pariwisata.

### **5.1.3 Tantangan dan Permasalahan**

1. Ketimpangan ekonomi mulai terjadi di antara masyarakat, di mana kelompok yang memiliki modal lebih besar mendapatkan manfaat yang lebih signifikan dibandingkan masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap sumber daya ekonomi.

2. Perubahan sosial akibat pengaruh wisatawan dan modernisasi membawa dampak terhadap nilai-nilai budaya dan gaya hidup masyarakat lokal, khususnya generasi muda yang cenderung lebih mengikuti budaya luar.
3. Masalah lingkungan menjadi salah satu tantangan utama, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan dampak dari aktivitas wisata yang tidak ramah lingkungan.
4. Infrastruktur penunjang wisata masih perlu ditingkatkan untuk mengakomodasi jumlah wisatawan yang semakin meningkat, terutama dalam hal akses jalan, fasilitas umum, dan tempat parkir.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam upaya pengembangan kawasan wisata religi Salib Kasih secara berkelanjutan dan inklusif:

### **5.2.1 Penguatan Peran Masyarakat dalam Pariwisata**

1. Masyarakat lokal perlu diberikan pelatihan keterampilan dalam bidang pariwisata, seperti layanan pelanggan, pengelolaan usaha kecil, serta keterampilan bahasa asing untuk meningkatkan kualitas interaksi dengan wisatawan.
2. Pemerintah daerah dan pihak terkait dapat membentuk kelompok usaha berbasis komunitas, seperti koperasi wisata, untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat sekitar.

3. Perlu adanya regulasi dan kebijakan yang mendorong keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata, sehingga tidak hanya dikuasai oleh pihak luar atau investor besar.

### **5.2.2 Pengelolaan Ekonomi yang Lebih Merata**

1. Pemerintah daerah dapat menginisiasi program bantuan modal usaha bagi masyarakat yang ingin berwirausaha di sektor pariwisata, seperti melalui pinjaman berbunga rendah atau hibah usaha.
2. Diperlukan strategi pemberdayaan ekonomi bagi kelompok rentan, seperti perempuan dan pemuda, agar mereka memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh manfaat ekonomi dari pariwisata.
3. Pemerintah dapat mengatur batasan harga tanah dan properti agar masyarakat asli tidak terpinggirkan akibat tingginya harga tanah yang naik pesat akibat ekspansi pariwisata.

### **5.2.3 Pelestarian Budaya dan Identitas Lokal**

1. Perlu adanya regulasi yang mengatur komersialisasi budaya agar tidak menghilangkan nilai-nilai asli dari tradisi Batak yang menjadi bagian dari identitas masyarakat setempat.
2. Pemerintah dan masyarakat dapat mengembangkan konsep ekowisata berbasis budaya, di mana wisatawan tidak hanya datang untuk berkunjung tetapi juga belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan budaya setempat.
3. Peningkatan kesadaran akan pentingnya budaya lokal harus dilakukan melalui edukasi kepada generasi muda, agar mereka tetap menghargai dan melestarikan nilai-nilai tradisional meskipun pariwisata terus berkembang.

#### **5.2.4 Pengelolaan Lingkungan dan Infrastruktur yang Berkelanjutan**

1. Pemerintah daerah bersama dengan masyarakat dan pengelola wisata harus meningkatkan sistem pengelolaan sampah, seperti menyediakan tempat sampah yang memadai, sistem daur ulang, dan kampanye kesadaran lingkungan bagi wisatawan.
2. Pembangunan infrastruktur harus memperhatikan prinsip keberlanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, konsep ramah lingkungan dalam arsitektur bangunan wisata, serta regulasi ketat dalam penggunaan lahan.
3. Aksesibilitas menuju kawasan wisata perlu ditingkatkan dengan pembangunan atau perbaikan jalan, peningkatan fasilitas umum, serta pengadaan transportasi ramah lingkungan yang dapat digunakan wisatawan.

#### **5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Mengingat bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan waktu dan faktor-faktor yang dianalisis, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode kuantitatif untuk mendapatkan data statistik yang lebih akurat mengenai dampak ekonomi yang dihasilkan dari wisata religi Salib Kasih.
2. Meneliti dampak jangka panjang dari perkembangan pariwisata terhadap perubahan budaya dan struktur sosial masyarakat sekitar.

3. Mengkaji lebih dalam mengenai peran pemerintah daerah dan swasta dalam pengelolaan kawasan wisata serta efektivitas kebijakan yang telah diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ibrahim Hasyim. (2017). *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana Prenadamedia
- Cohen, Erik. 1984. *The Sociology of Tourism : Approaches, Issues and Findings*. Annual Review of Sociology. Vol.10. Jerusalem : Department of Sociology Hebrew University of Jerusalem
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2008), *Business Research methods*, International Edition, New York: McGraw Hill.
- Granovetter, M. (1985). *Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness*. American Journal of Sociology, 91(3), 481–510.
- M. Sastropradja, *Status Sosial Masyarakat* (Jakarta: Karya Pustaka, 2002), h.18
- Manaso Malo, *Kedudukan Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Rajawali, 2001), h.45
- Oka A. Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Dan Implementasi*. Penerbit Kompas Jakarta
- Peter Salim dan Yenni Salim. (2002). *Pengertian Analisis*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK
- Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), h.27
- Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, ... h. 92-93
- Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Timothy, D., & Olsen, D. (2006). *Tourism, Religion and Spiritual Journeys*. New York: Routledge.
- Wahid, Abdul. 2015. *Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami*. Yogyakarta: UMY.
- Yuwana (2010) *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Tidak menaruh diri di apa dibuktikan  
 dengan dan langgananya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/II/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://filsip.umsumu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSetujuan  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi .....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, ..... 20.....

*Assalamu 'alaitikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Suryadi Simanjuntak  
 N P M : 210209002A  
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3,7A.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di kawasan wisata Rekiwi Salibkasih Kabupaten Tapanuli utara	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Analisis Pengaruh Galbay di Aplikasi Pinjol terhadap Kesehatan Mental mahasiswa yang terseret di aplikasi ilegal untuk memenuhi kebutuhan hidup	<input type="checkbox"/>
3	Analisis Bentuk Program CSR PT. PLN (Persero) Serta manfaat Peningkatan Ekonomi Masyarakat Simorangkir Kecamatan Siatas Barita.	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

21.309.027

Pemohon,

Medan, tanggal 11 Des ..... 2024.

Ketua  
 Program Studi.....

Mugahdhar  
 (.....)  
 NIDN: 0128188902

Suryadi Simanjuntak  
 (.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

Yohanes Pambuan  
 (.....)  
 NIDN: 0102091602



Agensi Kelayakan Malaysia  
 Malaysian Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
Nomor : 2197/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **11 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SURYADI SIMANJUNTAK**  
N P M : 2103090024  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA RELIGI SALIB KASIH KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Pembimbing : **Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 027.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 11 Juni 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 10 Djumadil Akhir 1446 H  
11 Desember 2024 M



Dekan  
  
  
**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
NIDN. 0030017402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📍 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 21 Desember 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Suryadi Simanjuntak  
NPM : 2103090024  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1964 /SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal 04 Dzulhijjah 1446 H (06 November 2024 M. dengan judul sebagai berikut :

Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Wisata  
Religi Salib Kasih Kabupaten Tapanuli Utara.

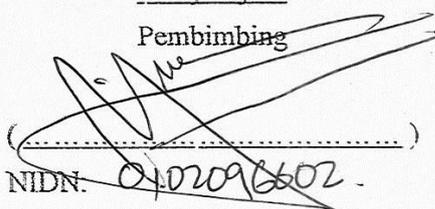
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

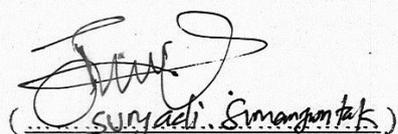
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

  
NIDN. 010209602

Pemohon,

  
(Suryadi Simanjuntak)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 2271/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
 Hari, Tanggal : **Senin, 30 Desember 2024**  
 Waktu : **10.00 WIB s.d. Selesai**  
 Tempat : **Lab KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**  
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANCCAP	PEMIMPING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	SURYADI SIMANJUNTAK	2103090024	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA RELIGI SALIB KASIH KABUPATEN TAPANULI UTARA
2	CUT FIFI AMELIA	2103090011	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS DAMPAK PROGRAM LASKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA SIMAND'JLANG
3	LISA ELIZA	2103090038	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PROGRAM LASKAR TANI HIDROPONIK DI DESA SIMANDULANG
4	DEBRA PARAWILA	2103090007	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	PERAN PEMERINTAH DESA SIMAND'JLANG DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK MELALUI PROGRAM LASKAR ECO BRICK
5	NANDA ASRIDA SIREGAR	2103090030	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS GENERASI SANDWICH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI PADA KALANGAN DEWASA DI KOTA MEDAN

Medan, 26 Diumadli Akhir 1446 H  
27 Desember 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : Suryadi Simanjuntak  
NPM : 2103090024  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : DINAMIKA Perkembangan Sosial ekonomi masyarakat  
Dikawasan Wisata Religi Salib Kasih Tarutung  
Kabupaten Tapanuli Utara.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	30/10-2024	Konsultasi Judul Skripsi	WR
2.	1/12-2024	Bimbingan latar belakang	MY
3.	12/12-2024	Bimbingan uraian teoritis	WR
4.	17/12-2024	Bimbingan Metode penelitian	WR
5.	6/01-2025	Bimbingan Mengenai Abstrak	WR
6.	8/01-2025	Bimbingan mengenai hasil dan pembahasan	MY
7.	10/01-2025	Bimbingan hasil dan pembahasan	WR
8.	15/01-2025	Bimbingan Daftar rujukan	MY
9.	14/03-2025	ACC dan Skripsi	WR

Medan, ..... 20.....

Dekan

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P  
NIDN :

Assoc. Prof. Dr. H. Muryahudin, S.Sos., M.S.P  
NIDN :

Dr. H. Yusra Rahmawati, M.P  
NIDN :





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 726/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
 Hari, Tanggal : **Rabu, 23 April 2025**  
 Waktu : **08.00 WIB s.d. Selesai**  
 Tempat : **Aula FISIP UMSU Lt. 2**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	SURYADI SIMANJUNTAK	2103090024	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	DINAMIKA PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA RELIGI KASIH KABUPATEN TAPANULI UTARA
7	DEBRA PARAWILA	2103090007	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERAN PEMERINTAH DESA SIMANDULANG DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK MELALUI PROGRAM LASKAR ECO BRICK
8	CUT FIFI AMELIA	2103090011	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	ANALISIS DAMPAK PROGRAM LASKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA SIMANDULANG
9						
10						

Medan, 22 Syawal 1446 H  
21 April 2025 M

Notulis Sidang:

1.

Notulis Sidang ditetapkan oleh:  
  
 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **I. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Suryadi Simanjuntak  
NPM : 2103090024  
Tempat/Tanggal Lahir : Siparendeandean, 11 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Kristen  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara  
Alamat : Pembangunan 3 NO 22B Glugur Darat I  
No. Hp : 0813-7008-4129

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD : SD 173166 Siparendeandean
2. SMP : SMP N 1 Sipahutar
3. SMA : SMA HKBP 1 Tarutung
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **III. ORANG TUA**

Nama Ayah : Eddy Simanjuntak  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Sonnia Simatupang  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Sipahutar